

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Teknologi informasi merupakan salah satu hal penting yang selalu berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Manfaat dari teknologi informasi sangat besar dan dapat dilihat dari berbagai bidang. Salah satu bentuk dari teknologi informasi itu sendiri adalah sistem informasi yang dapat digunakan di bidang Kepolisian seperti dalam kasus pelaporan kehilangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian reskrim Polsek Coblont, kehilangan dapat dibedakan menjadi dua tahapan yaitu hilangnya barang tanpa adanya tindak pidana misalnya surat berharga yang hilang di suatu tempat tanpa sadar, hal tersebut merupakan kehilangan yang bisa dilaporkan ke polisi melalui SPK (Sentra Pelayanan Kepolisian) dan merupakan . Tahapan keduanya yaitu kehilangan barang dengan adanya tindak pidana misalnya kehilangan kendaraan bermotor dengan adanya saksi mata, hal tersebut maka dilaporkan ke polisi melalui Reskrim.

Polsek Coblont – Bandung, merupakan sebuah instansi resmi yang berdiri di wilayah Bandung dan menjalankan tugasnya di sektor Coblont. Polsek Coblont sendiri merupakan bagian dari Polrestabes Bandung yang dibentuk untuk mengayomi masyarakat.

Salah satu tugas yang dijalankan pada Polsek Coblont – Bandung unit satuan Reskrim yaitu mengatasi permasalahan terkait dengan laporan kehilangan dari

masyarakat sektor Cobleng. Ketika terjadi kehilangan, maka pelapor harus menentukan *locus delicti* atau tempat kejadian kehilangan, maka pelapor harus melakukan laporan kehilangan sesuai dengan *locus delicti* nya atau rayon tempat kejadian hilang tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya, Polsek Cobleng sendiri mengalami beberapa hambatan seperti sulitnya memberikan informasi kepada masyarakat sebagai pelapor mengenai perkembangan kasus kehilangan yang dilaporkan terkait dengan ketidaklengkapan administrasi. Informasi mengenai perkembangan status dari laporan kehilangan disebut dengan SP2HP. Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) merupakan hak bagi pelapor atau masyarakat. Dalam hal menjamin akuntabilitas dan transparansi penyelidikan atau penyidikan, penyidik wajib memberikan SP2HP kepada pihak pelapor atau masyarakat baik diminta atau tidak diminta secara berkala. Hal ini yang menyebabkan lamanya informasi yang didapatkan oleh masyarakat, mengenai informasi kehilangan.

Dari permasalahan yang ada, sebelumnya telah dilakukan penelitian yaitu penelitian “Layanan Laporan Kehilangan (*E-Report*) Dengan Metode Rapid Application Development”, peneliti membuat rancangan sistem informasi kehilangan *e-report* yang berguna untuk melakukan pelaporan kehilangan sehingga mudah untuk mendapatkan Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan (SKTLK) dengan aplikasi berbasis web yang menyediakan laporan tentang kehilangan akan tetapi sistem tersebut hanya sebatas pelaporan, tidak memberikan fasilitas untuk memantau sejauh mana perkembangan dari laporan tersebut. [1]

Penelitian lainnya yaitu penelitian dengan “Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu pada Polsek Citeureup Cimahi”, peneliti merancang sistem informasi Pelayanan Kepolisian terpadu yang didalamnya termasuk proses pembuatan hingga proses dokumentasi atau penyimpanan arsip STTLP (Surat Tanda Terima Laporan Polisi) dalam aplikasi berbasis web. Sama dengan penelitian sebelumnya, sistem yang dibuat hanya berfungsi untuk membantu proses pelaporan dari masyarakat ke kepolisian. [2]

Dari dua penelitian diatas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilaksanakan ini yaitu bahwa penelitian sama-sama bertujuan untuk meningkatkan pelayanan polisi kepada masyarakat. Kesamaan lainnya adalah bahwa pada penelitian diatas dengan penelitian ini sama-sama merancang sistem yang berguna untuk membantu proses laporan yang dilakukan oleh masyarakat ke polisi. Namun terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, perbedaan tersebut terletak pada fungsi sistem yang dirancang. Perbedaan tersebut yaitu adalah bahwa pada penelitian terdahulu, sistem informasi yang dirancang hanya sebatas sampai proses laporan ke polsek. Oleh karena itu maka dibangunlah sistem informasi yang menyediakan fasilitas untuk melengkapi sistem yang sebelumnya. Dengan hal ini, maka dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di Polsek Coblong, pembuatan aplikasi tersebut yang dibuat membahas judul **“PELAYANAN PELAPORAN KEHILANGAN MASYARAKAT MELALUI APLIKASI E-TRACKING POLSEK COBLONG”** yang menyediakan tiga fasilitas utama yaitu layanan pelaporan, hasil tindak lanjut yang diberikan oleh pihak Polsek Coblong dan *tracking* atau melakukan pemantauan

terhadap laporan yang dilakukan. Sistem informasi ini juga dibuat untuk memudahkan proses pelaporan kehilangan yang dilakukan oleh masyarakat ke Polsek Cobleng sehingga masyarakat tidak perlu datang langsung ke Polsek Cobleng untuk melakukan pelaporan kehilangan, melainkan bisa melalui aplikasi berbasis *website* yang telah dirancang dan dibangun.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Pada dasarnya, penyampaian informasi mengenai perkembangan kasus sangat penting untuk dipahami oleh karena itu perlu adanya pemahaman dan komunikasi yang baik antara pihak pelapor dan pihak Polsek Cobleng – Bandng. Terkait hal tersebut, berikut ini adalah hasil identifikasi masalah yang ada di Polsek Cobleng :

1. Tidak adanya kemudahan untuk membuat laporan kehilangan di Polsek Cobleng karena pelapor harus datang langsung ke Polsek Cobleng untuk melakukan pelaporan kehilangan.
2. Tidak lengkapnya informasi mengenai data pelapor seperti alamat atau data lainnya yang dimasukkan kedalam sistem mengenai informasi laporan kehilangan.
3. Tidak adanya kemudahan dan fasilitas untuk melihat perkembangan laporan kehilangan yang ada di Polsek Cobleng.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berikut ini adalah rumusan masalah dari identifikasi permasalahan yang ada:

1. Bagaimana menggambarkan proses pelaporan kehilangan yang berjalan di Polsek Cobleng – Bandung dengan metode pendekatan terstruktur.
2. Bagaimana membuat sistem *e-tracking* yang diusulkan di Polsek Cobleng meliputi pelaporan kehilangan, *e-tracking*.
3. Bagaimana hasil pengujian terhadap sistem *e-tracking* yang diusulkan di Polsek Cobleng.
4. Bagaimana hasil implementasi terhadap sistem *e-tracking* di Polsek Cobleng.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian pembangunan sistem informasi ini adalah membuat sistem informasi *e-tracking* untuk meningkatkan pelayanan masyarakat di Polsek Cobleng dari sisi internal polsek dengan fungsi sistem untuk memaksimalkan proses laporan dengan cara memantau perkembangan dari pelaporan kehilangan yang dilakukan.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menggambarkan proses pelaporan kehilangan yang ada di Polsek Cobleng menggunakan metode pendekatan terstruktur.
2. Untuk membuat sistem informasi *e-tracking* di Polsek Cobleng meliputi pelaporan kehilangan, *e-tracking*, laporan kehilangan.
3. Untuk melakukan pengujian dan evaluasi sistem informasi *e-tracking* di Polsek Cobleng.

4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi *e-tracking* di Polsek Cobleng.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa kegunaan dari penelitian ini :

##### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

###### **1. Bagi Peneliti**

1. Sebagai bahan studi kasus untuk penelitian skripsi.
2. Sebagai pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

###### **2. Bagi Peneliti Lain**

1. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai referensi untuk penelitian dalam bidang ilmu sejenis.

###### **3. Bagi Universitas**

1. Sebagai tambahan untuk studi literatur universitas.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi Polsek Cobleng – Bandung**

1. Memecahkan permasalahan mengenai kesulitan dalam memberikan informasi mengenai informasi perkembangan status pelaporan kehilangan yang ada serta turut meningkatkan pelayanan masyarakat.
2. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada polisi khususnya Polsek Cobleng.

###### **2. Bagi Masyarakat**

1. Mempermudah untuk memantau perkembangan kasus laporan kehilangan.
2. Membuat proses pengecekan lebih efektif dan efisien.

3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada kepolisian Coblong.

### 1.5 Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah yang ditetapkan :

1. Informasi laporan kehilangan didalam sistem hanya informasi laporan kehilangan yang dilakukan di polsek sesuai rayon atau *locus delicti*.
2. Status laporan kehilangan sesuai dengan ketentuan SP2HP yaitu A1, A2, A3, A4, A5.
3. Laporan kehilangan dibuat secara berkala dalam kurun waktu tertentu.
4. Pelaporan kehilangan yang dilaukan hanya sebatas laporan kehilangan barang dan surat, tidak meliputi pelaporan kehilangan orang.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan di Polsek Coblong – Bandung yang terletak di Jalan Sangkuriang, Dago, Coblong, Dago, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135.

No	Kegiatan	Bulan / Tahun											
		Mar-18			Apr-18			Mei-18					
1	Planning	■											
2	Risk Analysis			■									
3	Engineering				■	■	■						
4	Construction & Release							■	■	■			

<b>5</b>	<b>Customer Evaluation</b>												
<b>6</b>	<b>Customer Communication</b>												

**Tabel 1.6.1 Jadwal Penelitian**

## **1.7 Sistematisa Penulisan**

### **1. BAB I. PENDAHULUAN**

Bahasan yang dibahas pada bab 1 ini yaitu meliputi, latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, serta lokasi dan waktu penelitian.

### **2. BAB II. LANDASAN TEORI**

Pada bab 2 ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian.

### **3. BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini membahas tentang objek penelitian serta metode yang digunakan dalam melakukan penelitian baik metode pengembangan sistem ataupun metode pendekatan sistem dan sistem yang berjalan.

### **4. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 ini menjelaskan tentang hasil yang didapatkan dari penelitian meliputi sistem yang diusulkan serta pembahasannya.

### **5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 5 ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran yang dibutuhkan.